

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil estimasi model gravitasi, faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia adalah PDB negara eksportir, Populasi Indonesia, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, jarak ekonomis serta kebijakan kuota impor. Variabel tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan yang berbeda baik secara positif maupun negatif.
2. Berdasarkan hasil estimasi didapatkan PDB negara eksportir berpengaruh signifikan negatif karena peningkatan PDB eksportir tidak selalu diikuti peningkatan ekspor ke Indonesia, PDB Indonesia tidak berpengaruh signifikan karena impor beras di Indonesia dilakukan dengan melihat kemungkinan hasil produksi dan pasokan beras nasional, Populasi berpengaruh signifikan positif karena semakin besar jumlah penduduk maka semakin besar konsumsi beras, jarak ekonomis berpengaruh signifikan negatif karena semakin jauh jarak antar negara maka semakin besar biaya distribusi yang dibutuhkan, nilai tukar atau kurs berpengaruh signifikan positif karena semakin melemahnya rupiah terhadap dolar AS maka akan semakin mahal harga beras impor begitupun sebaliknya dan kuota impor berpengaruh signifikan positif karena ketika dilonggarkan maka akan semakin banyak beras impor yang masuk.
3. Model gravitas perdagangan terbukti memiliki kemampuan yang cukup signifikan dalam menjelaskan variasi impor beras Indonesia karena mampu menjelaskan hubungan antara ukuran ekonomi negara, faktor geografi, biaya perdagangan serta kebijakan perdagangan terhadap arus impor beras Indonesia. Nilai R-squared sebesar 0,9171 mengindikasikan bahwa 91.71 persen dari

variasi volume impor beras Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang berpengaruh signifikan dalam model yaitu PDB eksportir, Populasi Indonesia, Jarak ekonomis, Kurs dan Kuota impor. Sementara itu 8,29 persen sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Nilai adjusted R-squared sebesar 91,11 persen menunjukkan bahwa setelah menyesuaikan dengan jumlah variabel Independen, model tetap memiliki daya penjelas yang kuat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah dapat meningkatkan produksi beras domestik melalui peningkatan produktivitas pertanian, modernisasi teknologi pertanian serta perbaikan distribusi pangan nasional. Hal ini penting mengingat impor beras Indonesia tidak hanya dipengaruhi faktor eksternal tetapi juga di pengaruhi oleh kebutuhan konsumsi domestik yang terus meningkat seiring perkembangan jumlah penduduk.
2. Penelitian mendatang disarankan mengkaji lebih lanjut terkait faktor yang mempengaruhi impor beras dengan menambahkan variabel pendukung tambahan seperti dummy kebijakan impor beras, harga beras dunia, kebijakan non tarif.
3. Masyarakat diharapkan dapat mulai mendukung program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada beras sebagai sumber karbohidrat utama. Konsumsi pangan alternatif seperti jagung, singkong dan sagu dapat membantu mengurangi ketergantungan terhadap beras dan mendukung program ketahanan pangan nasional.